

**Hubungan Minat Belajar Online dengan  
Hasil Belajar Kognitif Siswa Pembelajaran Biologi  
di SMP Swasta Muhammadiyah 1 Medan**

**Enni Halimatussa'diyah Pakpahan<sup>1</sup>, Adi Hartono<sup>2</sup>, Yuda Adisti<sup>3</sup>,  
Dea Wahdania Munthe<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Tadris Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan, Universitas Sumatera Utara  
ennihalimatussadiyahpakpahan@unpri.ac.id, adi.hartono@uinsu.ac.id,  
yudaadisti@gmail.com, wahdaniamt3@gmail.com

**ABSTRACT**

*This study aimed to determine the relationship between online learning interest and students' cognitive learning outcomes when studying biology subjects online at SMPS Muhammadiyah 1 Medan. The research was carried out on SMPS Muhammadiyah 1 Medan, based on the observations of SMPS Muhammadiyah 1 Medan, the interest in online learning is still relatively low, and the learning outcomes are relatively low, so it is necessary to conduct online learning. This study belongs to the type of quantitative research. The data analysis used in this study is a product-moment correlation data analysis to understand whether there is a positive correlation between online learning interest and students' cognitive learning outcomes during online study of biology subject at SMPS Muhammadiyah 1 Medan.*

**Keywords: student learning outcomes, online learning, learning interest.**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar online dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran online biologi SMPS Muhammadiyah 1 Medan. Penelitian dilakukan di SMPS Muhammadiyah 1 Medan, dan berdasarkan observasi SMPS Muhammadiyah 1 Medan, minat belajar online masih tergolong rendah, dan hasil belajar masih tergolong rendah, sehingga perlu dilakukan evaluasi pembelajaran online. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data korelasi product moment, tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara minat belajar online dengan hasil belajar kognitif siswa selama proses pembelajaran online. biologi. SMPS Muhammadiyah 1 Medan.

**Kata kunci: hasil belajar siswa, pembelajaran online, minat belajar.**

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran online ini dilaksanakan dengan sistem pendidikan jarak jauh dengan seperangkat metode pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar dilakukan secara terpisah, pembelajaran online sering dilakukan melalui jaringan internet dan web. Saat pembelajaran online berlangsung, siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran seperti dalam mengungkapkan pendapat yang ada di benaknya, sehingga dapat berdampak negatif pada kegiatan pembelajaran, seperti pembelajaran menjadi membosankan. Siswa yang merasa bosan dalam kegiatan belajar mengajar tidak akan memaksimalkan hasil belajarnya.

Semangat belajar ini dapat muncul pada diri seorang siswa jika siswa tersebut memiliki minat belajar. Minat sendiri termasuk dalam faktor-faktor yang melekat

pada diri seorang siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Meskipun siswa harus belajar dari rumah, diharapkan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal.

Media pembelajaran berbasis internet adalah salah satu media yang cukup relevan dalam menghadapi permasalahan dalam pembelajaran di saat ini. Menurut Rikizaputra dan Sulastri (2020) Google classroom merupakan ruang kelas terstuktur dalam proses pembelajaran yang ada saat ini. Mahardani (2020) Google Classroom (Ruang Kelas Google) adalah suatu aplikasi pembelajaran secara online yang dapat digunakan oleh semua lingkup pendidikan yang membantu guru dan siswa berbagi file dalam kegiatan belajar mengajar. Aplikasi google classroom dapat di download di handphone android siswa secara gratis. Proses pembelajaran melalui google classroom sangat mudah dilakukan, pemberian tugaspun sangat menghemat waktu karena guru memberikan tugas tanpa kertas. Selain itu materi ajar juga masih dapat diakses walaupun siswa sudah tidak berada di kelas lagi. Berbagai kemudahan memang disajikan oleh kemajuan teknologi hari ini yang mendukung terwujudnya pembelajaran yang lebih efektif.

Menurut mendikbud (2020) tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Dimana proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani dengan pencapaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan. (2) Belajar dari rumah difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi covid-19. (3) Aktivitas tugas dan pembelajaran dari rumah dapat bervariasi antar siswa, sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar dari rumah. (4) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberikan skors/nilai kuantitatif. Pelaksanaan kebijakan pendidikan tersebut membuat para guru harus menggunakan strategi untuk mengatasi masalah tersebut, dimana strategi yang di gunakan oleh para guru pada saat ini yaitu dengan pembelajaran daring menggunakan internet atau pembelajaran yang mengharuskan belajar dari rumah.

Rahman dan Bahtiar (2017) menyatakan hasil belajar kognitif merupakan pengetahuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam mencapai kompetensi yang telah ditentukan oleh kurikulum. Hasil belajar juga sering diartikan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa padaakhir kegiatan pada setiap mata pelajaran.

Pembelajaran daring (dalam jaringan) di tengah pandemi covid 19 seperti ini merupakan situasi yang baru bagi siswa dan juga pendidik. Pembelajaran daring adalah suatu kebaruan dalam dunia pembelajaran yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pendidikan. Pembelajaran daring ini dilakukan dengan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metode pembelajaran dengan kegiatan belajar mengajar dilakukan terpisah, pembelajaran daring ini sering kali

dilaksanakan melalui jejaring internet dan web. Dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan secara daring akan melibatkan bidang teknologi sebagai sarana dan internet sebagai sistemnya.

Dalam situasi pandemi covid-19 seperti ini pembelajaran daring banyak dilakukan di beberapa daerah, karena pembelajaran daring mampu memberikan dampak baik terhadap kegiatan belajar mengajar, sehingga akan mempermudah kegiatan belajar mengajar disaat pandemi covid 19 yang mengharuskan siswa dengan pendidik tidak bisa bertemu langsung untuk melaksanakan pembelajaran diruang kelas (Sanjaya,2020). Ketika pembelajaran daring berlangsung, siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran seperti dalam menyampaikan pendapat yang ada dalam pikirannya, sehingga dapat berpengaruh negatif terhadap kegiatan pembelajaran, seperti pembelajaran menjadi membosankan. Siswa yang merasakan jenuh dalam kegiatan belajar mengajar akan memperoleh ketidakmaksimalan dalam hasil belajarnya. Oleh karena itu, perlu adanya semangat belajar agar siswa mempunyai prestasi dalam pembelajaran.

Penelitian mengenai hubungan minat belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran biologi sudah banyak dilakukan beberapa diantaranya yaitu hasil penelitian Chumaira (2019). Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar yang berada pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, ada penelitian yang dilakukan oleh Nurul Istiqomah Fajriani(2017). Pada penelitian tersebut mendapatkan hasil terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIIC SMP N 3 Sawit Tahun Pelajaran 2016/2017.

Namun, penelitian tersebut dilaksanakan pada saat pembelajaran normal seperti biasa yaitu pembelajaran tatap muka, berbeda dengan kondisi saat ini pembelajaran dilaksanakan secara daring. Berdasarkan perbedaan situasi pembelajaran maka penelitian minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi perlu dilaksanakan untuk mengetahui hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif selama pembelajaran daring, agar kedepannya diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi mengenai pembelajaran daring. Tujuan dari penelitian ini yaitu menjelaskan minat belajar daring mata pelajaran biologi di SMPS Muhammadiyah 1 Medan, menjelaskan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring.

Minat sendiri termasuk dalam faktor-faktor yang melekat pada diri seorang siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang siswa. Ketika siswa tertarik untuk belajar, siswa akan serius mempelajari pelajaran tersebut. Sebaliknya jika siswa tidak berminat belajar, maka siswa tidak serius dan bahkan tidak mau mempelajari suatu pelajaran.

Minat belajar sangat penting bagi siswa secara pribadi, karena ketika siswa memiliki semangat belajar dalam dirinya, siswa tidak akan putus asa mencari ilmu yang telah diberikan oleh Allah SWT. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam QS An-Najm 39-40 yang artinya: "Dan manusia itu hanya mendapat apa yang dia

usahakan, dan sesungguhnya akan diperlihatkan (kepadanya) usahanya.” (Surat an-Najm: 39-40)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini berkaitan dengan jenis penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas 7 SMPS Muhammadiyah 1 Medan tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data product moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara minat belajar online dengan hasil belajar kognitif. Metode ini diambil dari 30 siswa SMPS Muhammadiyah 1 Medan di Kelas 7.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar kognitif siswa didapatkan dari Ulangan Harian (UH) semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Minat Belajar Daring siswa terhadap mata pelajaran Biologi disajikan dalam bentuk tabel dibawah:

Angket Siswa	Nilai	Frekuensi	Keterangan
Siswa A	65	5	Kurang Memuaskan
Siswa B	85	15	Cukup Memuaskan
Siswa C	75	6	Kurang Memuaskan
Siswa D	80	4	Memuaskan

Berdasarkan hasil penelitian di kls VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan bahwa siswa yang memiliki minat dalam pembelajaran daring Biologi ditunjukkan pada 85 dengan 15%, nilai 65 dengan frekuensi 5% yang paling rendah minat siswa kls VII SMPS Muhammadiyah 1 Medan. Adapun Faktor-faktor yang dapat memengaruhi hasil belajar diantaranya:

- Faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri seseorang ketika dalam proses pembelajaran, yang termasuk ke dalam faktor internal diantaranya ada faktor jasmani dan psikologis.
- Faktor eksternal, faktor yang berasal dari luar diri seseorang, yang termasuk ke dalam faktor eksternal diantaranya faktor keluarga, sekolah, serta masyarakat.

Selain faktor internal dan faktor eksternal perlu adanya perhatian dan dukungan oleh keluarga baik itu orang tua maupun yang lainnya. Orang tua juga sebaiknya mendampingi siswa dalam proses belajarnya sehingga apabila siswa mempunyai masalah dalam proses pembelajaran daring seperti sekarang ini orang tua dapat membantu masalah yang dimiliki siswa, karena pendidik tidak bisa bertemu langsung dengan siswa, sehingga pendidik tidak dapat sepenuhnya membantu masalah yang dimiliki oleh siswa. Orang tua dan guru juga harus saling bekerja sama dalam meningkatkan minat belajar daring siswa karena tanpa

dukungan dari keduanya siswa akan memilikiminat yang kurang dalam belajarnya sehingga akan berpengaruh buruk pada hasil belajar mereka.

Berbeda dengan hasil penelitian Nurhayati (2021) mengatakan pembelajaran online berbasis media sosial whatsapp berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar materi sistem pencernaan peserta didik, sehingga dapat direkomendasikan sebagai model pembelajaran alternatif di masa pandemi. Selanjutnya hasil penelitian Sari, dkk (2021) menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif peserta didik mencapai ketuntasan secara klasikal sehingga pembelajaran daring efektif terhadap hasil belajar kognitif peserta didik. Pembelajaran daring tersebut harus diikuti dengan ketersediaan akses internet sangat diperlukan dalam pembelajaran e-learning, karena karakteristik pembelajaran ini selalu menggunakan dan memanfaatkan jaringan internet. Secara umum, kecepatan akses jaringan internet di Indonesia relatif lambat, ketersediaan jaringan internet yang masih terbatas dan harga untuk mengakses internet relatif mahal sehingga menjadi hambatan bagi pembelajaran e-learning.

Minat dalam proses kegiatan belajar mengajar itu sangat penting karena minat belajar merupakan kondisi psikologis siswa seperti memperlihatkan sikap penuh gairah, tertarik, semangat, perasaan senang dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan perubahan perilaku melalui kegiatan belajar mengajar yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mengajar, baik itu pembelajaran daring maupun pembelajaran tatap muka.

Minat belajar menjadi salah satu hal penting dalam kelancaran proses kegiatan pembelajaran daring, maka penting untuk menimbulkan minat belajar dalam diri seorang siswa. Dalam penelitian menunjukkan terdapat beberapa siswa yang masih memiliki minat belajar yang rendah. Hal ini juga harus menjadi perhatian bagi pendidik untuk meningkatkan minat belajar siswa. Pendidik ataupun guru harus bisa membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dengan menggunakan media agar proses kegiatan belajar siswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang hubungan minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi, maka peneliti menyimpulkan bahwa dari hasil penelitian menghasilkan hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Hal ini bisa dilihat dari hubungan yang kuat antara minat belajar daring dengan hasil belajar kognitif siswa selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi. Semakin tinggi minat belajar daring maka akan semakin tinggi pula hasil belajar kognitif peserta didik selama pembelajaran daring mata pelajaran biologi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Crow. 1989. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Nur Cahaya.  
Khoiri, Nur. 2018. Metodologi Penelitian dan Pendidikan. Semarang: Southeast Asian Publishing.

# **El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat**

Vol 4 No 2 (2024) 848 - 853 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i2.4420

Semiawan. 1997. Perspektif Pendidikan Anak Berbakat. Jakarta: Grasindo.

Slameto. 1991. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel. 1997. Psikologi Pengajaran. Jakarta: Grasindo.